

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya oleh peneliti, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat sisingaan yang ditampilkan oleh Putra Jamparing Group. Terjadinya perubahan-perubahan tersebut terutama pada unsur-unsur pembentuk seni pertunjukan rakyat sisingaan yaitu pada unsur seni rupa dan busana pengusung, unsur *widitra* (karawitan) dan sinden, serta unsur gerak tari.

Seiring berjalannya waktu seni pertunjukan rakyat sisingaan ini mengalami perubahan dan perkembangan. Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur seni pertunjukan rakyat sisingaan ini dapat diartikan sebagai dampak dari perkembangan masyarakat, khususnya masyarakat Kabupaten Subang. Melalui perubahan-perubahan yang dilakukan oleh para seniman membuat seni pertunjukan rakyat sisingaan ini tetap diterima dan digemaroleh masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelompok seniman sisingaan Putra Jamparing Group dapat diketahui bahwa seniman sisingaan Putra Jamparing Group memasukkan beberapa unsur-unsur modern dan unsur-unsur tradisional yang dikombinasikan sehingga menghasilkan seni pertunjukan rakyat sisingaan yang lebih kreatif dan masih bertahan hingga saat ini.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya oleh peneliti, maka secara khusus dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada seni pertunjukan rakyat sisingaan yang ditampilkan oleh Putra Jamparing Group yaitu:

- a. Unsur seni rupa dan busana pengusung yang ada pada Putra Jamparing Group di awal-awal terbentuknya masih sangat sederhana. Pertama kali Putra Jamparing Group menggunakan tali rafia dan kayu yang dibentuk seperti seekor singa. Penggunaan rafia dinilai kurang awet dan tidak memenuhi

unsur estetis sehingga kemudian diganti dengan benang woll yang digunakan untuk membentuk rambut singa, sedangkan badan boneka singa menggunakan kayu yang diwarnai dengan cat kayu. Saat ini boneka singa dibuat lebih estetis dengan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat boneka sehingga lebih nyaman dan semakin mirip dengan aslinya. Busana yang dipakai juga semakin beragam warnanya. Saat ini busana pengusung yang digunakan tidak hanya sekedar untuk kostum tampil namun, Putra Jamparing Group memiliki banyak kostum yang dapat disewakan dan dapat berganti-ganti warna saat tampil.

- b. Unsur *widitra* (karawitan) dan sinden yang ada pada Putra Jamparing Group di awal-awal terbentuknya masih sangat sederhana, karena menggunakan alat-alat tradisional. Alat musik yang digunakan masih tradisional dan menggunakan toa sebagai penguat suara. Saat ini Putra Jamparing telah semakin modern dengan menggunakan kereta musik yang dilengkapi dengan sound system. Alat musik modern seperti gitar listrik dan bass juga dikombinasikan dengan alat musik tradisional. Lagu yang dinyanyikan oleh sinden tidak terbatas pada lagu tradisional saja namun juga lagu modern seperti lagu dangdut, pop, dan lain-lain.
- c. Unsur gerak tari yang ada pada seni pertunjukan rakyat sisingaan Putra Jamparing Group pada saat ini sudah semakin kreatif. Selain atraksi yang semakin variatif juga terdapat kombinasi gerakan jaipongan pada pertunjukan sisingaan Putra Jamparing Group. Atraksi-atraksi yang dilakukan semakin menarik penonton sehingga tertarik untuk menyaksikan seni pertunjukan rakyat sisingaan yang ditampilkan. Melalui inovasi dan kreasi yang dilakukan oleh Putra Jamparing Group ini diharapkan mampu bersaing dengan seni pertunjukan rakyat sisingaan yang ditampilkan oleh kelompok seniman sisingaan lainnya. Selain itu inovasi dan kreasi yang dilakukan juga dijadikan ciri khas bagi Putra Jamparing Group.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka penulis berpendapat bahwa implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut: perubahan unsur-unsur yang terjadi di kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group meliputi perubahan pada unsur-unsur seni pertunjukan rakyat Sisingaan. Perubahan itu terjadi pada unsur seni rupa dan busana pendukung, unsur karawitan (*widitra*) dan sinden, dan juga unsur gerak tari. Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur seni pertunjukan rakyat Sisingaan pada kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group merupakan salah satu upaya untuk menjaga eksistensi seni pertunjukan rakyat Sisingaan ini dimasyarakat dan agar dapat bersaing dengan kelompok seniman Sisingaan lain banyak terdapat di Kabupaten Subang. Dalam perubahan yang terjadi pada unsur-unsur seni pertunjukan Sisingaan masih terdapat adanya hambatan untuk semakin meningkatkan penampilan seni pertunjukan rakyat Sisingaan, yaitu ketersediaan dana untuk meningkatkan penampilan dan peralatan tampil yang dimiliki oleh kelompok seniman Sisingaan Putra Jamparing Group.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam rangka melestarikan seni pertunjukan rakyat sisingaan, sebaiknya dilakukan regenerasi terhadap seni pertunjukan rakyat sisingaan ini agar nantinya kesenian ini tetap dapat dinikmati oleh masyarakat Kabupaten Subang dan tidak hilang seiring berjalannya waktu.
2. Sebagai usaha dalam mengembangkan dan melestarikan seni pertunjukan rakyat sisingaan, inovasi dan kreasi harus terus dilaksanakan untuk lebih mengembangkan seni pertunjukan rakyat sisingaan ini agar lebih menarik dan digemari masyarakat.
3. Hendaknya pemerintah dapat memberikan dukungannya dengan memberikan wadah bagi para seniman sisingaan ini untuk mengekspresikan kreatifitasnya dengan mengadakan festival-festival rutin agar seni pertunjukan rakyat sisingaan ini tetap berjaya di Kabupaten Subang.